# **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

 Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan juga saran dari penulis berdasarkan kesimpulan.

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT Asaba Industry, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan pada perusahaan cukup memadai dengan penilaian telah dilakukan dengan meneliti fungsi yang terkait mendapatkan skor 100%, jaringan prosedur mendapatakan skor 85,18%, dan dokumen yang digunakan mendapatkan skor 100%. Berdasarkan telaah mendalam ditemukan 4 kekurangan yang berdampak mayor.
2. Pengendalian internal atas sistem informasi penjualan pada perusahaan ini sangat efektif, penilaian telah dilakukan dengan meneliti komponen lingkungan pengendalian mendapatkan skor 93,25% , penilaian resiko mendapatkan skor 100%, aktivitas pengendalian mendapatkan skor 80%, informasi dan komunikasi mendapatkan skor 100%, dan pemantauan mendapatkan skor 100% .Berdasarkan telaah mendalam ditemukan 2 kekurangan yang berdampak mayor.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penulis, maka saran-saran yang dapat diberikan dari penulis kepada perusahaan PT Asaba Industry adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya fungsi penjualan, fungsi kredit, dan fungsi penagihan dipisahkan agar tidak terjadi kecurangan.
2. Untuk jaringan prosedur :
3. Sebaiknya dokumen-dokumen yang terkait diberi nomor urut cetak.
4. Limit kredit pelanggan harus diverifikasi kembali, sehingga pada saat jatuh tempo pelanggan dapat melunasi hutang tepat waktu
5. Untuk pelanggan yang terlambat membayar hutang dikenakan sanksi.
6. Untuk lingkungan pengendalian :
7. Sebaiknya alat pemadam api tidak hanya diletakan di bagian produksi dan gudang tetapi diletakkan juga di kantor agar apabila terjadi kebakaran arsip-arsip yang tersimpan tidak ikut terbakar.
8. Sebaiknya dipasang alarm dan CCTV untuk menghindari pencurian. Tidak hanya pencurian yang dilakukan dari luar perusahaan namun juga pencurian dari karyawan sendiri.
9. Sebaiknya ada alat absen *finger print* di dalam perusahaan agar lebih memudahkan pimpinan dalam memonitor kehadiran karyawan-karyawannya.